**SURAT PERJANJIAN**

**ANTARA**

**TNI ANGKATAN LAUT SURABAYA**

**DAN**

**PT. IT BUDI SENTOSA**

**TENTANG**

**Indonesian Navy Personnel Information System**

Nomor : 001 /IT2.11/KS.00.00/2016

Pada hari ini, **Sabtu** tanggal **Lima** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Enam Belas**, masing-masing yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Laksamana TNI Ade Supandi | : | Selaku Kepala Staff TNI Angkatan Laut, berkedudukan di Ujung Semampir, Surabaya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama TNI Angkatan Laut Surabaya, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA** |
| 1. Budi Pangestu Tanujaya | : | Selaku Direktur, berkedudukan di Teknik Informatika ITS, Surabaya, bertindak untuk dan atas nama [developer], selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA** |

Dengan berdasarkan pada:

1. MOU TNI Angkatan Laut (AL) dan PT. IT Budi Sentosa,No 001;
2. Korespondensi dari Budi Pangestu nomor : 001/IT2.11/KP.00.01/2016 tanggal 7 Maret 2016 perihal Surat Penawaran (dilampiri Proposal);
3. Korespondensi dari Budi Pangestu nomor: 001/IT2.11/KP.00.02/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal Penawaran Final Harga Kegiatan;

maka kedua belah pihak telah sepakat untuk mengikatkan diri secara hukum dalam perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**LINGKUP DAN HASIL PEKERJAAN**

1. **PIHAK PERTAMA** setuju menyerahkan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** sebagaiamana **PIHAK KEDUA** setuju menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** untuk melaksanakan PENGEMBANGAN INDONESIAN NAVY PERSONNEL INFORMATION SYSTEM.
2. LINGKUP PEKERJAAN MELIPUTI:
   * PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI INDONESIAN NAVY PERSONNEL INFORMATION SYSTEM (INPIS) adalah aplikasi, meliputi beberapa modul utama sebagai berikut:
3. Pengelolaan data diri personil TNI Angkatan Laut
   1. Menambah data diri personil TNI Angkatan Laut
   2. Mengedit data diri personil TNI Angkatan Laut.
   3. Menghapus data diri personil TNI Angkatan Laut.
   4. Melihat data diri personil TNI Angkatan Laut.
4. Pengelolaan data diri pasangan dari personil TNI Angkatan Laut
   1. Mengisi data diri pasangan dari personil TNI Angkatan Laut.
   2. Mengedit data diri pasangan dari personil TNI Angkatan Laut.
   3. Menghapus data diri pasangan dari personil TNI Angkatan Laut.
   4. Melihat data diri pasangan dari personil TNI Angkatan Laut.
5. Pengelolaan data diri anak dari personil TNI Angkatan Laut.
   1. Mengisi data diri anak dari personil TNI Angkatan Laut
   2. Mengedit data diri anak dari personil TNI Angkatan Laut.
   3. Menghapus data diri anak dari personil TNI Angkatan Laut.
   4. Melihat daata diri anak dari personil TNI Angkatan Laut.
6. Modul Pencarian data diri Personil TNI Angkatan Laut
   1. Mencari data diri dari pesronil TNI Angkatan Laut dengan memasukkan kata kunci berdasarkan filter kategori yang ingin dicari.

* Melakukan uji coba dan implementasi aplikasi INDONESIAN NAVY PERSONNEL INFORMATION SYSTEM dengan pihak pengguna dan penyedia jasa terkait (bank).
* Melakukan teknologi transfer pengoperasian aplikasi INDONESIAN NAVY PERSONNEL INFORMATION SYSTEM.

1. HASIL/LUARAN DARI PEKERJAAN

Hasil/Luaran dari pekerjaan ini adalah:

* Aplikasi INDONESIAN NAVY PERSONNEL INFORMATION SYSTEM (INPIS) yang terimplementasi.
* Pendampingan implementasi INPIS secara *offline*.
* Source code dan data base INPIS termasuk struktur menjadi hak milik PIHAK PERTAMA.
* Dokumentasi yang terdiri dari Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL), Desain Perancangan Perangkat Lunak (DPPL), dan Panduan Pengguna (*User Manual*).

**Pasal 2**

**WAKTU PELAKSANAAN**

Penyelesaian pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Surat Perjanjian ini adalah selama 60 (seratus delapan puluh) hari kalender dimulai sejak tanggal **7 Maret 2016** sampai dengan tanggal **7 Mei 2016**

**Pasal 3**

**BIAYA PEKERJAAN DAN PAJAK**

1. Total biaya pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 Pasal 1 Surat Perjanjian ini ditetapkan sebesar Rp 12.860.867,- (Dua Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) sudah termasuk PPN.
2. Biaya pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 pasal ini bersifat tetap dan mengikat.

**Pasal 4**

**TATA CARA PEMBAYARAN**

1. Pembayaran dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan akan dibayarkan secara bertahap melalui 2 termin. Termin pertama sebesar 50 persen (lima puluh persen) setelah menyerahkan laporan kemajuan lalu 50 persen (lima puluh persen) pelunasan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir dan implementasi sistem kepada **PIHAK PERTAMA.** Cara pembayaran dilakukan dengan cara melalui transfer ke:

Bank : BCA

No rekening : 0101722316

Atas Nama : Budi Pangestu Tanujaya

1. Pembayaran dilaksanakan sesuai dengan prosedur **PIHAK PERTAMA** setelah menerima bukti tagihan dari **PIHAK KEDUA**
2. Pembayaran pajak atas biaya-biaya sebagaimana dimaksud dalam Ayat 2 Pasal 3 akan diatur sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada setiap tahapan pembayaran.

**Pasal 5**

**PENGAWASAN PEKERJAAN**

1. **PIHAK PERTAMA** akan menetapkan pejabat yang ditunjuk untuk mengetahui dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan pasal-pasal Surat Perjanjian ini.
2. **PIHAK PERTAMA** akan menetapkan team counter part untuk mendampingi **PIHAK KEDUA** dalam melaksanakan pekerjaan.
3. **PIHAK KEDUA** akan menempatkan/menunjuk pelaksana pekerjaan yang selanjutnya disebut Pelaksana Proyek.

**Pasal 6**

**KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK PERTAMA**

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyediakan ruangan untuk pertemuan bagi Tim Pelaksana dari **PIHAK KEDUA** selama jangka waktu perjanjian ini.
2. **PIHAK PERTAMA** bertanggung jawab dan berkewajiban membayar semua biaya pekerjaan sesuai Pasal 3 Surat Perjanjian ini.
3. **PIHAK PERTAMA** memfasilitasi dan membantu menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan ini.
4. **PIHAK PERTAMA** berhak membatalkan pekerjaan apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai Pasal 1 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 7**

**KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud Pasal 1 Surat Perjanjian ini dengan sebaik-baiknya, praktis, dan efisien sesuai syarat administrasi dan teknis profesional yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mempresentasikan hasil akhir kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan waktu dan tempat yang ditentukan.
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dan mengamankan informasi milik **PIHAK PERTAMA** untuk tidak diberikan kepada pihak lain atau untuk kepentingan **PIHAK KEDUA** kecuali untuk kepentingan pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Surat Perjanjian ini.
4. **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran atas semua biaya pekerjaan sesuai Pasal 3 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 8**

**KETERLAMBATAN**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** memperkirakan tidak dapat menyelesaikan/menyerahkan pekerjaan dalam waktu tersebut pada Pasal 2 Surat Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender dari batas waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Perpanjangan waktu penyelesaian/penyerahan pekerjaan diberitahukan oleh **PIHAK PERTAMA** dengan mempertimbangkan alasan yang sah dan dinyatakan secara tertulis oleh **PIHAK PERTAMA**
3. Keterlambatan waktu penyelesaian/penyerahan pekerjaan seperti Ayat 2 pasal ini yang bukan disebabkan oleh force majeure atau kesalahan dari **PIHAK PERTAMA** dikenakan ganti rugi seperti yang diatur dalam Pasal 9 Ayat 1 Surat Perjanjian ini.

**Pasal 9**

**GANTI RUGI**

1. Apabila terjadi keterlambatan seperti tersebut pada Pasal 8 Surat Perjanjian ini, tanpa adanya perpanjangan waktu yang disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** harus membayar ganti rugi kepada **PIHAK PERTAMA** sebesar 1/1000 (satu perseribu) untuk setiap hari keterlambatan yang akan dikurangkan pada saat pembayaran, hingga jumlah denda sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari total biaya pekerjaan dan akan dipotong langsung dari pembayaran tagihan **PIHAK KEDUA**.
2. Pengenaan denda akibat keterlambatan tidak membebaskan dan tetap melekat pada **PIHAK KEDUA** dari tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan sesuai Perjanjian ini.

**Pasal 10**

**FORCE MAJEURE**

1. Apabila salah satu pihak atau kedua belah pihak tidak dapat melaksanakan perjanjian ini akibat adanya force majeure, maka kedua belah pihak akan merundingkan masalah tersebut sekaligus langkah-langkah yang perlu dan harus dikerjakan atau ditempuh
2. Yang dimaksud dengan force majeure adalah:
   1. Bencana alam antara lain: banjir, gempa bumi, badai, tanah longsor, kebakaran
   2. Pemogokan umum, demonstrasi, peperangan
   3. Berlakunya Undang-undang/Peraturan Pemerintah atau peraturan lainnya yang semuanya secara langsung mempengaruhi kejadian force majeure
3. Apabila terjadi force majeure maka pihak yang terkena force majeure diwajibkan melaporkan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah timbulnya force majeure dan pihak yang menerima laporan wajib memberi jawaban selambat-lambatnya 2 x 24 jam sejak menerima laporan kejadian force majeure
4. Apabila pihak yang terkena foce mejeure lalai dan/atau tidak melaporkan kepada pihak lainnya dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Ayat 3 pasal ini, maka force majeure dianggap tidak ada.
5. Apabila pihak yang menerima laporan kejadian force majeure lalai dan/atau tidak memberikan jawaban kepada pihak lain yang terkena force majeure dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Ayat 3 pasal ini, maka pihak yang menerima laporan dianggap telah menyetujui laporan tersebut.

**Pasal 11**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Segala perselisihan yang mungkin timbul diantara kedua belah pihak sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak dengan cara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila dalam batas waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak timbulnya perselisihan dengan cara musyawarah dan mufakat ternyata kedua belah pihak belum dapat mengambil keputusan, maka penyelesaiannya akan dimintakan kepada Pengadilan Negeri.
3. Kedua belah pihak sepakat menentukan tempat kedudukan hukum yang tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya.

Demikian perjanjian ini ditanda tangani oleh masing-masing pihak pada tanggal yang tertera pada bagian awal Surat Perjanjian ini.

|  |  |
| --- | --- |
| Pihak Kedua,  PT IT Budi Sentosa | Pihak Pertama,  TNI Angkatan Laut Surabaya |
| **Budi Pangestu Tanujaya**  Direktur/5113100064 | **Laksamana TNI Ade Supandi**  Kepala Staff TNI Angkatan Laut/ NIP |